

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI
DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU
TAHUN 2026**



**DEWI WAHYUNINGSIH
PO. 71.2.02.23.038**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI
DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS TANJUNG BARU
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Keperawatan



**DEWI WAHYUNINGSIH
PO. 71.2.02.23.038**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEPERAWATAN BATURAJA
TAHUN 2026**

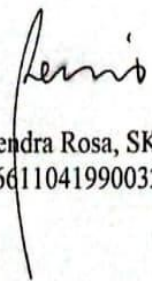
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir
"Edukasi Pada Remaja Putri Yang Mengalami Defisit Pengetahuan
Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Wilayah
Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Tahun 2026"

Disusun Oleh:
DEWI WAHYUNINGSIH
PO.71.20.2.23.038

Telah disetujui oleh pembimbing tanggal:
25 Juni 2026

Pembimbing Utama


Eni Folendra Rosa, SKM., MPH
NIP.196611041990032001

Pembimbing Pendamping


Meilina Estiani, SKM., M. Kes
NIP.196705171990032002

Baturaja, 25 Juni 2026

Ketua Program Studi D-III Keperawatan Baturaja




Gunardi Pome, S.Ag, S.Kep.M.Kes
NIP.196905251989031002

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

"EDUKASI PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI DEFISIT
PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS TANJUNG BARU TAHUN 2026"

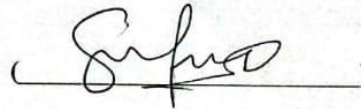
Disusun Oleh:
DEWI WAHYUNINGSIH
PO.71.20.2.23.038

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan
Penguji pada tanggal:
30 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

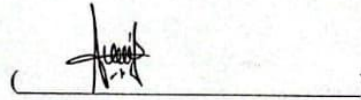
Ketua

Suparno, SST., M.Kes
NIP. 196403201988031004



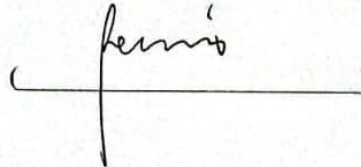
Anggota

Aisyah, M.Kep
NIP.19800203 2012122002



Anggota

Eni Folendra Rosa, SKM., MPH
NIP.196611041990032001



Baturaja, 30 Juni 2026
Ketua Program Studi D-III Keperawatan Baturaja



Ns. Gunardi Pome, S.Ag., S.Kep.M.Kes
NIP.196905251989031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir
ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : DEWI WAHYUNINGSIH

NIM : PO7120223038

Tanda Tangan : Dewi.

Tanggal : 30 Juni 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas akademis Poltekkes Kemenkes Palembang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Wahyuningsih
Nim : PO7120223038
Program Studi : D-III Keperawatan Baturaja
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclutif royalty- Free Righ*)** atas Karya tulis ilmiah/laporan tugas akhir/skripsi saya yang berjudul;

“Edukasi pada remaja putri yang mengalami Defisit Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara sendiri (SADARI) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Tahun 2026.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif in Poltekkes Kemenkes Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Baturaja,
Pada Tanggal Juni 2026.
Yang menyatakan,

(Dewi Wahyuningsih)

EDUKASI PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Dewi Wahyuningsih ¹, Eni Folendra Rosa ², Meilina Estiani ³

Program Studi Diploma III Keperawatan

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang

Jl. Imam Bonjol No.652, Air Paoh

Email: dewiwahyuningsih@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang memiliki angka kejadian tinggi pada perempuan dan sering ditemukan pada stadium lanjut akibat rendahnya kesadaran terhadap deteksi dini. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan metode sederhana yang dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya kelainan pada payudara sejak dini. Namun, masih banyak remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang mengenai SADARI sehingga diperlukan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri. **Tujuan:** Mendeskripsikan pelaksanaan edukasi kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada remaja putri yang mengalami defisit pengetahuan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif pada dua remaja putri yang mengalami defisit pengetahuan tentang SADARI. Intervensi keperawatan yang diberikan berupa edukasi kesehatan menggunakan media booklet dan video, disertai demonstrasi teknik SADARI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner pengetahuan, dan lembar observasi praktik SADARI. Data disajikan secara deskriptif berdasarkan proses keperawatan. **Hasil:** Setelah diberikan edukasi kesehatan, kedua klien menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai pengertian, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan, dan langkah-langkah SADARI. Klien juga mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan serta mampu mempraktikkan teknik SADARI dengan lebih baik dibandingkan sebelum diberikan edukasi. **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan menggunakan media booklet dan video dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesadaran remaja putri terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci: Defisit pengetahuan, edukasi kesehatan, remaja putri, SADARI, kanker payudara.

EDUCATION FOR ADOLESCENT GIRLS EXPERIENCING KNOWLEDGE DEFICIT ABOUT BREAST SELF-EXAMINATION (BSE)

Dewi Wahyuningsih¹, Eni Folendra Rosa², Meilina Estiani³

Diploma III Nursing Study Program

Department of Nursing, Health Polytechnic of Palembang, Ministry of Health

Jl. Imam Bonjol No. 652, Air Paoh

Email: dewiwahyuningsih@student.poltekkespalembang.ac.id

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the most common cancers among women and is often detected at an advanced stage due to a lack of awareness regarding early detection. Breast Self-Examination (BSE) is a simple method that can be performed to detect breast abnormalities at an early stage. However, many adolescent girls still have insufficient knowledge about BSE; therefore, health education is needed to improve their understanding and skills in performing breast self-examination. **Objective:** To describe the implementation of health education regarding Breast Self-Examination (BSE) among adolescent girls experiencing a knowledge deficit in the working area of UPTD Tanjung Baru Public Health Center in 2026. **Methods:** This study employed a descriptive case study design involving two adolescent girls who experienced a knowledge deficit regarding BSE. The nursing intervention consisted of health education using booklets and videos, accompanied by demonstrations of the BSE technique. Data were collected through interviews, observations, knowledge questionnaires, and BSE practice observation sheets. The data were presented descriptively based on the nursing process. **Results:** After receiving health education, both clients demonstrated increased knowledge regarding the definition, objectives, benefits, appropriate timing, and procedures of BSE. The clients were able to explain the material that had been provided and were able to perform the BSE technique better than before the educational intervention. **Conclusion:** Health education using booklets and videos can improve the knowledge and skills of adolescent girls regarding Breast Self-Examination (BSE). This intervention can serve as a promotive and preventive effort to increase adolescent girls' awareness of the importance of early detection of breast cancer.

Keywords: knowledge deficit, health education, adolescent girls, Breast Self-Examination (BSE), breast cancer.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Keberhasilan bukan tentang seberapa cepat kita Sampai, melainkan tentang keteguhan untuk tidak berhenti melangkah meski perjuangan terasa melelahkan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan bismillahirrahmannirrahim, Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan kemudahan serta kelancaran yang luar biasa kepada saya dalam penyelesaian laporan ini.
2. Kepada kedua Orang tua Tercinta, Bapak Samsudin dan Ibu Sulastri, Dengan penuh rasa syukur dan cinta, penulis mempersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan, serta perjuangan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi orang tua yang terbaik yang selalu memberikan semangat, kepercayaan, dan kekuatan kepada penulis dalam setiap langkah kehidupan. Terima kasih telah menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus bertahan, bangkit, dan berjuang hingga mampu menyelesaikan Laporan tugas akhir ini. Setiap usaha dan pencapaian yang penulis raih tidak akan terwujud tanpa doa, kasih sayang, dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan bakti penulis kepada Bapak dan Ibu.
3. Kepada Adikku Debi Kristina terimakasih karena telah memberikan dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
4. Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya Kepada Ibu Ni Ketut Sujati, App.,M.Kes selaku dosen pembimbing akademik penulis selama ini yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis dengan penuh kasih

sayang,dan Kepada Ibu Eni Folendra Rosa, SKM.,MPH Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Meilina Estiani, SKM.,M.Kes Selaku PembimbingII yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

5. Kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu- persatu. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian sangat berarti dalam perjalanan penulis.
6. Kepada diri saya sendiri, Dewi Wahyuningsih terimakasih telah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sampai di titik ini, terimakasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih kepada hati yang selalu ikhlas, meski tidak semua hal berjalan dengan baik dan sesuai keinginan. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan. Semoga kedepannya raga ini semakin kuat, hati tetap tegar dan jiwa tetap tenang dalam menghadapi setiap proses kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulisan laporan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Taswin.Ssi., Apt., M.Kes selaku direktur Politeknik Kesehatan Palembang
2. Bapak Ns. Gunardi Pome,S.ag.S.Kep.M.Kes, selaku ketua jurusan/ketua program studi Diploma III Keperawatan Baturaja
3. Ibu Eni Folendra Rosa SKM, MPH, selaku dosen pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Seminar Laporan Tugas Akhir.
4. Ibu Meilina Estiani, SKM., M. Kes, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan seminar Laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Suparno, S.ST, M. Kes, Selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan seminar laporan tugas akhir ini.
6. Ibu Aisyah, M. Kes, Selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan seminar laporan tugas akhir ini.
7. Orang Tua saya yang saya cintai dan saya sayangi yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk saya.

Baturaja, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORIENTASI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK.....	viii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Penelitian.....	3
D. Manfaat Studi Kasus.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
A. Konsep kanker payudara.....	6
B. Konsep SADARI	16
C. Konsep remaja putri.....	26
D. Subjek pengetahuan.....	28
E. Konsep edukasi kesehatan.....	30
F. Konsep edukasi SADARI.....	32
G. Asuhan keperawatan.....	34
H. Konsep Asuhan Keperawatan.....	36
BAB III METODE STUDI KASUS.....	41
A. Rancangan Studi Kasus	41
B. Kerangka Studi Kasus	41
C. Definisi Istilah.....	42
D. Fokus Studi Kasus	43
E. Tempat dan Waktu Studi Kasus.....	44
F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis dan Penyajian Data.....	45
H. Etika Studi Kasus.....	46
BAB 1V HASIL STUDI KASUS.....	48
A. Lokasi Studi Kasus.....	48
B. Hasil Studi Kasus.....	51

1. Pengkajian.....	51
2. Analisa Data.....	53
3. Diagnosis Keperawatan.....	55
4. Intervensi Keperawatan.....	57
5. Implementasi Keperawatan.....	59
6. Evaluasi Keperawatan.....	67
7. Hasil Standar Luaran SLKI.....	79
BAB V PEMBAHASAN	88
A. Pembahasan.....	88
B. Keterbatasan.....	101
BAB VI PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1Tabel Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.....	36
Tabel 2 Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.....	37
Tabel 3 Tabel Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.....	38
Tabel 4 Standar Operasional Prosedur Keperawatan.....	39
Tabel 5 Standar Luaran Tingkat Pengetahuan (SLKI,2019).....	40
Tabel 6 Pengkajian Kien 1 dan Klien II.....	51
Tabel 7 Analisa Data Klien 1 dan Klien II.....	53
Tabel 8 Diagonis Keperawatan Klien 1 dan Klien II.....	55
Tabel 9 Intervensi Keperawatan Klien 1 dan Klien II.....	57
Tabel 10 Implementasi Keperawatan Klien 1 dan Klien II.....	59
Tabel 11 Evaluasi Keperawatan Klien I dan Klien II.....	67
Tabel 12 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Edukasi Klien 1.....	73
Tabel 13 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Edukasi Klien II.....	75
Tabel 14 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Edukasi Klien 1.....	79
Tabel 15 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Edukasi Klien II.....	80

DAFTAR BAGAN

Pathway Kanker Payudara.....	12
Kerangka Kasus.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah SADARI Posisi berdiri di depan cermin.....	21
Gambar 2 Langkah SADARI Posisi tangan di angkat.....	22
Gambar 3 Langkah SADARI Posisi berdiri dengan tangan di pinggang.....	22
Gambar 4 Langkah SADARI Melihat perubahan dengan berbaring.....	23
Gambar 6 Langkah SADARI Posisi pemeriksaan payudara dengan <i>vertical strip</i>	23
Gambar 7 Langkah SADARI Posisi Perabaan dengan cara memutar.....	24
Gambar 8 Langkah SADARI Posisi berbaring dengan pemeriksaan puting.....	27
Gambar 9 Langkah SADARI Posisi berbaring dengan pemeriksaan ketiak.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Line/Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Sertifikat Komite Etik
- Lampiran 4 Informed Consent
- Lampiran 5 Pengkajian
- Lampiran 6 Kuesioner Pre-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien 1
- Lampiran 7 Kuesioner Post-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien II
- Lampiran 8 Kuesioner Pre-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien 1
- Lampiran 9 Kuesioner Post-Test Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Klien II
- Lampiran 10 Media Edukasi (*Flip-Book*)
- Lampiran 11 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 12 Dokumentasi Klien 1 dan Klien II
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi
- Lampiran 14 Biodata

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Carcinoma mammae merupakan tumor maligna yang tumbuh secara abnormal di dalam jaringan payudara. Pertumbuhan sel kanker ini dapat terjadi pada kelenjar susu, saluran kelenjar, maupun jaringan ikat penunjang. Sel kanker tersebut memiliki kemampuan untuk menyebar ke organ tubuh lain melalui proses *metastase* (Dewi, R., Lisdyani, K., & Budhiana, J. (2021).

Gejala awal penyakit ini sering kali tidak disadari secara jelas oleh penderita pada tahap permulaan. Keterlambatan deteksi menyebabkan mayoritas pasien mencari pengobatan medis ketika sudah berada pada stadium lanjut. saat diagnosa ditegakkan sangat mempengaruhi prognosis serta angka harapan hidup pasien. Pasien yang mendapatkan penanganan pada tahap awal tercatat memiliki tingkat kesembuhan mencapai 95%. Deteksi dini secara rutin menjadi Langkah krusial untuk menurunkan angka mortalitas akibat kanker payudara (Marfianti, 2021).

World Health Organization (2022) melaporkan prevalensi kanker payudara global mencapai 2,1 juta kasus baru pada setiap tahunnya. Indonesia pada tahun 2024 menempati peringkat pertama dengan jumlah 66.271 kasus baru dan angka mortalitas 22.598 jiwa per tahun. Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan 2024 mencatat kanker payudara sebagai kasus tertinggi dengan proporsi sebesar 31%. di Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, dan

Kabupaten Banyuasin menjadi Wilayah dengan angka kasus terbanyak. Dinas Kesehatan Kabupaten (OKU) melaporkan cakupan deteksi dini yang masih sangat rendah yakni sebesar 1%. Capaian skrining tersebut menunjukkan penurunan signifikan jika dibandingkan dengan periode laporan tahun sebelumnya.

Peningkatan kasus kanker payudara dilaporkan berkaitan erat dengan rendahnya pemahaman mengenai teknik deteksi dini. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan 40% responden memiliki pengetahuan rendah dan mayoritas tidak pernah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Herniyatun, Novitasari, & Novyriana, 2021).

Lonjakan angka kematian terjadi akibat kecenderungan penderita mencari bantuan medis pada stadium penyakit yang telah lanjut. Deteksi dini yang dilakukan secara konsisten terbukti mampu mereduksi tingkat kematian antara 25 hingga 30%. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) bermanfaat bagi remaja putri untuk mengenali keberadaan tumor atau benjolan secara mandiri (Suarni, 2020). Prosedur pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan pada hari ke-7 hingga hari ke-10 terhitung dari hari pertama menstruasi. hormon estrogen dan progesteron berada pada level terendah dalam periode siklus menstruasi tersebut (Sirait et al, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan studi kasus mengenai pemberian edukasi SADARI pada remaja putri. Fokus penelitian diarahkan pada intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah defisit pengetahuan tentang deteksi dini. Dengan judul “Edukasi pada remaja putri

yang mengalami defisit pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)”. sebagai Intervensi untuk Meningkatkan Pengetahuan pada Remaja Putri. Pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya kesadaran dini dalam mencegah keterlambatan penanganan kanker payudara. Edukasi diharapkan menjadi solusi efektif untuk mengubah perilaku remaja dalam melakukan pemeriksaan mandiri secara rutin. Penelitian ini bertujuan mengukur sejauh mana intervensi informasi dapat memperbaiki tingkat pemahaman responden.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Edukasi Kesehatan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri Yang Mengalami Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan edukasi Kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri yang mengalami defisit pengetahuan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
- b. Mendeskripsikan Sikap Remaja Putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

- c. Mendeskripsikan keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
- d. Menganalisis edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Responden mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk menjaga kesehatan. Intervensi ini membekali remaja putri dengan keterampilan klinis mandiri dalam mendeteksi kelainan pada jaringan payudara. Keluarga memperoleh manfaat berupa peningkatan kewaspadaan terhadap risiko kanker melalui edukasi yang diterima oleh responden.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil studi ini memperkaya literatur keperawatan maternitas terkait efektivitas metode edukasi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Penelitian memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan strategi promosi kesehatan yang berbasis bukti di bidang onkologi. Penggunaan materi edukasi terstruktur dapat menjadi referensi dalam pengembangan instrumen penyuluhan kesehatan yang lebih inovatif.

3. Bagi UPTD Puskesmas

Penelitian ini memberikan informasi bagi tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD. Petugas kesehatan dapat menggunakan hasil studi ini sebagai pedoman untuk penyuluhan di sekolah-sekolah upaya edukatif ini mendukung tercapainya target cakupan deteksi dini penyakit tidak menular pada kelompok usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Cahyono, E., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., Korespondensi, A., Veteran Mancar, J., Peterongan, K., Jombang, K., & Timur, J. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. In Jurnal Keperawatan.
- Dewi, R., Lisdyani, K., & Budhiana, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Pada Remaja Putri di MAN 1 Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Kesehatan AlIrsyad*, 14(1), 68-78.
- Darmayanti Waluyo, D. (2022). Pengantar Kesehatan Reproduksi Wanita. In Eureka Media Aksara.
- Herniyatun, H., novitasari, A. A., & Novyriana, E. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan sadari melalui zoom terhadap tingkat pengetahuan remaja putri pada masa pandemic. *Jurnal Ilmiah Kesehatan keperawatan* 17(3), 260.
- Hurin'in, N. M., Kabuhung, E. I., & Haque, B. R. (2024). Standar Operasional Prosedur Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan. Penerbit Adab. Indramayu.
- Hayati, N., Rizkia, M., Ardhia, D., (2024). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Di Kota Banda Aceh Knowledge And Attitude Of Childbearing Age Women Regarding Breast Cancer Early Detection In Banda Aceh.
- Inayah, M., Harnany, A. S., Hartati, H., & Pratikwo, S. (2023). Implementasi Keperawatan Breast Care Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 4(2), 293–304.
- Indan, F., Vinza, J. E., Pasundung, J., & Pakaya, M. P. (2024). Kanker Payudara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lusa R, Sulistyaningsih P. Nureva M.D. (2020) Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Zahir Publishing: Sleman Yogyakarta

- Mardianti, E. (2021). Peningkatan pengetahuan kanker payudara dan keterampilan Periksa payudara sendiri (SADARI) Untuk deteksi dini kanker payudara di semuten jatimulyo dlingo. Jurnal abdimas madani dan lestari (JAMALI),25-31.
- Martina Pakpahan., Dkk. (2021). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Yayasan Kita Menulis.
- Notoatmodjo. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2022). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita Ika Wardani dkk. (2020). Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause. (Vol. 7, Issue 2).
- Neherta, M., Herien, Y., & Pahmareza, A. (2024). SADARI PADA REMAJA: Mencegah Kekerasan Terhadap Diri Sendiri. Penerbit Adab. Indramayu.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2020). Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik (Edisi 9). (Tim Penerjemah Elsevier Indonesia, Penerjemah). Elsevier.
- Suarni, L. (2020). Hubungan pengetahuan mahasiswi dengan Tindakan SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara si STAI syekh H. abdul halim hasan AL islahiyah binjai. Jurnal maternitas kebidanan, 5(1), 21-33.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. CA: A Cancer Journal for Clinicians, 71(3), 209-249.
- Sirait, L. I., Siregar, R., Nisa, H., & Telaumbanua, L. K. (2021). Penyuluhan sadari dan deteksi dini kanker payudara dengan sadanis pada Wanita usia subur. Prosiding penelitian Pendidikan dan pengabdian 2021, 1(1), 852-862.
- Septiani, R. (2022). Efektivitas perawatan payudara (breast Care) terhadap pembengkakan payudara (breast Engorgement) pada ibu menyusui. Juni, 2(2).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (1sted.). DPP.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2022). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan.

Zulmiyetri, S. And N. (2020). Penulisan Karya Ilmiah. Prenada Media.

World Health Organization. (2022). Breast cancer: Fact sheets.

World Health Organization (WHO). (2022). Adolescent Health and Development. Geneva: WHO.